ABSTRAK

Imroatus Solicha Putri P. 2016 *Komunitaas Pemulung di Makam Rangkah Kelurahan TambakRejo Kecamatan Simokerto Surabaya Study Analisi Paradigma* Skripsi, Filsafat Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
Pembimbing: Dr.Suhermanto Jafar,M.Hum

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang ada di Desa Tambakrejo Kecamatan Simokerto Surabaya, yang mana di sana terdapat suatu komunitas pemulung yang bertempat tinggal di atas area makam umum. Sulitnya mencari kerja yang begitu banyak saingan di Surabaya membuat beberapa orang untuk bekerja menjadi pemulung.Dengan adanya masalah seperti itu salah satu masyarakat mempunyai inisiatif dengan mendirikan suatu komunitas pemulung yang bertempat tinggal di atas makam umum di Desa Tambakrejo Kecamatan Simokerto Surabaya. Meskipun ada beberapa orang yang kurang setuju akan keberadaan mereka yang tinggal di atas makam, mereka tidak malu dan tidak takut karena komunitas pemulung tersebut mendapatkan izin untuk menempatinya dari pemerintah kota Surabaya. Rumusan masalah yang dapat diangkat dari permasalah ini adalah bagaimana cara membentuk komunitas pemulung dan bagaimana kesejahteraan mereka yang tinggal di Desa Tambakrejo Kecamatan Simokerto Surabaya.Kehidupan masyarakat urban di kota surabaya memang benar-benar harus berjuang ekstra demi mempertahankan kehidupan di tengah-tengah kotanya persaingan seperti halnya masyarakat urban yang harus terpaksa tinggal di atas area pemakaman atau dimakam rangka untuk bertahan hidup di tengah kota surabaya.

Penelitian ini mengunakan metode penelitian Kualitatif yang ditulis secara deskriptif, kemudian, subyek informan tidak memungkinkan untuk menggunakan angket. Sehingga harus digunakan observasi, wawancara dokumentasi dan pencatatan data. peneliti melihat mengapa warga masih tetap bisa bertahan. Dikota surabaya (di area makkam rangka) ini dengan keadaan yang sangat mempertahankan kehidupan serta hubungan antara warga yang tinggal dengan warga pemulung dan pemerintah setempat semua masalah yang diangkat natinya akan di sajikan secara deskriptif dan di konfirmasikan dengan teori fungsionalisme struktural, dari penelitian diatas penelitian menemukan banyak sekali fakta yang belum di ketahuai sebelumnya yaitu:Mereka tetap bertahan di surabaya karena di tempat asalnya mereka tidak ada perkerjaan yang menjanjikan kecuali menjadi buruh tani sedangkan di surabaya perkerjaan sangan kompleks, Masyarakat urban sekarang tinggal di area makam ini telah menjadi masyarakat sah keberadaanya karena telah mempunyai indentitas berupa KTP. Sehingga batuaan dari pemerintah selalu mereka dapatkan. Untuk mempertahankan hidupnya mereka melakukan pendekatan yang bisa menembah penghasilan dari yang di peroleh biasanya dan dengan menekankan seminimal mungkin untuk kebutuhan hidupnya.Masyarakat sekitar, penziarah serta pengelolahan makam tidak nyaman dengan keberadaan mereka (pemulung) karena dianggap tidak dapat menjaga kebersihan makam tersebut sehingga kotor dan kumuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id